

EDUKASI DAN PENDAMPINGAN MUDA MUDI DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Florentina Kusyanti

Jurusan Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga, Universitas Respati Yogyakarta

*email penulis korespondensi: ¹florentina@respati.ac.id

<https://doi.org/10.24071/aa.v7i1.6902>

diterima 27 Juli 2023; diterbitkan 30 April 2024

Abstract

The era is getting more advanced and modern, but this significant change will also affect young people's behavior, mentality, and morals. Nowadays many young people are trying to get rid of pressure, stress, and feeling cold by drinking. Initially drinking normally but because it doesn't affect enough, the drink will be mixed with sleeping pills or something else. This drug has entered the villages, so parents and teachers must be more vigilant because the drugs are not sold separately but are usually included in candy or bread which are packaged attractively. So it is essential that elementary, middle, and high school children, in Karang Taruna need to get education and assistance in preventing drug abuse. The purpose of community service is to increase knowledge and make people aware of the dangers of drugs for teenagers, young people, and parents. The methods used in this service are counseling, education, counseling for parents and teenagers who have problems, and assistance for teenagers and young people who have used it. The results of community service were that the participants who came were 70 people consisting of (youth, youth, and youth companion, counseling lasted 60 minutes, and question and answer lasted 60 minutes, the participants were very enthusiastic about participating in this activity so after the material was finished the young people were very enthusiastic to ask questions and when the question sheet was given many young people wanted to answer.

Keywords: abuse, drug, teenager, youth

PENDAHULUAN

Permasalahan tentang Penguna,pedegar narkoba di Indomesia sangat marak terjadi pada jaman ini berdasarkan data kominfo 2021 menjelaskan bahwa penggunaan narkoba berada di kalangan anak muda berusia 15-35 tahun dengan persentase sebanyak 82,4% berstatus sebagai pemakai, sedangkan 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% sebagai kurir. Penyalahgunaan narkoba sekarang tidak memandang umur,dan tidak memandang status ekonomi,sehingga sudah merambah semua lini termasuk semua remaja yang ada.ini semua karena pengaruh media social juga dan pengaruh pergaulan,selain itu adanya pengebakan narkoba untuk anak-anak dengan buat premen atau kue.

Narkoba merupakan kepanjangan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 Nomor 35 tahun 2009 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat atau obat baik yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, yang bersifat alamiah, sintetis atau semisintetis sehingga menimbulkan penurunan kesadaran, halusinasi, dan rasa rangsang. Obat-obat tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Penyalahgunaan narkotika di kalangan generasi muda kian meningkat di Indonesia, penyimpangan perilaku anak muda tersebut dapat membahayakan generasi kedepan bangsa ini karena seseorang yang ketergantungan narkoba akan merasa ketagihan (sakau) yang mengakibatkan perasaan tidak nyaman bahkan perasaan sakit yang sangat pada tubuh (Humas BNN, 2022a)

Generasi muda agar lebih cerdas dalam mengambil keputusan untuk bertindak, maka seluruh pihak seperti orang tua, guru, masyarakat harus berperan aktif dalam mewaspadaai penyalahgunaan narkotika di lingkungan anak muda. Beberapa langkah pencegahan yang dapat dilakukan, yaitu: (1) Pelibatan keluarga, (2) Kegiatan yang positif, (3) Kampanye anti narkoba Sehingga dari 3 komponene ini tidak bisa dipisahkan saling berkaitan dan saling mendukung sehingga remaja akan bebas dari narkoba. Dalam saat ini sudah banyak remaja



dan muda - mudi yang mencoba memakai narkoba maka ini sangat penting menjadi perhatian Bersama agar masa depan Indonesia tidak hancur.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pengertian dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba bagi muda-mudi, remaja, dengan memberikan materi ini maka akan terjadi peningkatan pengetahuan bagi remaja, muda-mudi dan pendamping, maka remaja, muda-mudi akan mencegah penyalahgunaan narkoba tersebut. Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah; dengan beberapa cara yaitu : (1) Penyuluhan tentang materi bahaya penyalahgunaan narkoba, (2) Trik-trik cara menolak ajakan teman untuk mencoba narkoba, (3) Harus selalu waspada peredaran narkoba yang sudah merajalela, (4) Lapor bila melihat baik pengedar maupun pemakai,

Teoritik yang berkaitan dengan penyelesaian masalah adalah selalu bersinergi secara lintas sectoral dalam penanganan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba baik pada masyarakat umum maupun di lini Pendidikan. sesuai dengan yang sudah disampaikan oleh BNN RI maupun BNN kabupaten untuk selalu bekerja sama untuk mengatasi narkoba tanpa sinergi yang kuat narkoba tidak bisa diatasi secara baik.

Harapan yang saya inginkan agar masyarakat lebih paham tentang bahaya narkoba baik masyarakat terutama generasi muda Indonesia. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah peserta pengabdian yang mengikuti adalah sejumlah 60 orang yang terdiri dari OMK, PIR, Midinar dan pendamping OMK, saat kegiatan sangat serius mengikuti penyuluhan, sehingga saat sesi tanya jawab banyak yang bertanya dan saat diberikan pertanyaan banyak yang ingin menjawab. Manfaat pengabdian kepada masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan muda-mudi serta orang tua pendamping

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah muda-mudi, PIR, Misdinar dan pendamping Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat, Pengabdian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Melakukan observasi ke masyarakat umum tentang penyalahgunaan narkoba
2. Menyusun program tahunan sebagai roadmap pengabdian selama 10 tahun, sebagai acuan dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi dan tugas dosen.
3. Melakukan koordinasi dengan pengurus koasi paroki Santo Petrus dan Paulus untuk penentuan waktu pelaksanaan
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu :
 - a. Registrasi peserta kegiatan
 - b. Penyampaian materi tentang (Bahaya penyalahgunaan narkoba, efek samping pada tubuh yang terjadi jika memakai narkoba, hukuman yang harus diterima jika memakai atau mengedarkan)
 - c. Tanya jawab seputar materi narkoba
 - d. Penjelasan trik-trik jika diajak teman untuk memakai narkoba
 - e. Jalur atau alur pelaporan jika melihat orang yang menjual atau memakai
 - f. Konseling bagi muda-mudi yang memiliki masalah yang berhubungan dengan narkoba
5. Diantar sesi diadakan esbriking agar muda-mudi tidak bosan
6. Penyampaian bahwa tim siap mendampingi jika ada masalah yang berhubungan dengan narkoba
7. Penutup dengan foto Bersama

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Koasi Paroki Santo Petrus dan Paulus banyak keterlibatan tim pengabdian, yaitu ada penyampaian materi dari BNN dan jumlah masyarakat yang terlibat sekitar 60 orang, lama pengabdian kepada masyarakat 1. Kegiatan ini dilaksanakan di aula atau Gedung pertemuan Koasi Paroki Santo Petrus dan Paulus pada hari minggu 18 Juni 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh paroki dengan nara sumber dari kevi-kepan kedu, dimana kegiatan ini adalah bentuk kemitraan atau kerja sama antara paroki dengan pastoral kevi-kepan kedu Khususnya Komisi KKPKC, Kegiatan ini adalah cara-cara yang digunakan KKPKC kevi-kepan kedu dalam memberikan bantuan kepada paroki-paroki yang membutuhkan bantuan nara sumber tentang Pencegahan Penyalahgunaan narkoba, HIV, dan AIDs, serta gender. Pada kegiatan ini adalah edukasi dan pendampingan muda-mudi dalam pencegahan penyalahgunaan Narkoba.

Kegiatan ini dilaksanakan di aula atau Gedung pertemuan Koasi Paroki Santo Petrus dan Paulus pada hari minggu 18 Juni 2023 jam 09.00 sampai jam 13.00 lama pengabdian adalah 4 jam, Indikator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung adalah kehadiran peserta 70 % dari undangan tetapi

kehadiran dalam kegiatan ini hanya 5 orang yang tidak hadir. dan peserta paham materi yang disampaikan pemateri.

Masa sekarang kaum muda-mudi sudah mulai mencoba apa yang namanya narkoba, ini sangat membahayakan kaum muda yang lain, karena sekali kaum muda itu mencoba apa akan ketagihan untuk mencoba lagi, maka sangat perlu diberikan pengetahuan yang cukup tentang bahaya narkoba bagi kaum muda. Sejak tahun 2019 penyalahgunaan narkoba pada remaja sangat meningkat 24-28, Karena kalau milenial yang sudah menggunakan, maka rentan penggunaan jangka panjang. Sehingga mereka terjaga dan mereka enggak pusing lagi. Misalnya umur 15 tahun menggunakan narkoba sampai umur 40 tahun, berapa jangka waktu mereka menggunakan narkoba (Puslitdatin, 2019)

Kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan pendampingan muda-mudi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dengan bukti dokumentasi dibawah ini:



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di paroki santo Petrus dan paulus karena daerah tersebut sangat dingin dan merupakan daerah pedesaan serta daerah wisata, dalam beberapa tahun ini banyak ditemukan peredaran dan penggunaan narkoba yang sangat signifikan sehingga daerah tersebut sebagai daerah operasi BNN kabupaten magelang. maka sangat perlu kaum muda-mudi gereja dibekali tentang bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga muda-mudi bisa paham dan bisa menghindari penggunaan. Berdasarkan pendamping memang ada beberapa orang tua, muda-mudi yang pernah mencoba yang tujuannya sebagai penghangat tubuh, tetapi hal tersebut tidak boleh karena dengan sekali mencoba pasti akan mencoba lagi karena sifatnya ketagihan juga akan menyebabkan suatu penyakit, hal ini juga didukung ulasan dari BNN yaitu Masalah menjadi lebih gawat lagi bila karena penggunaan narkoba, para remaja tertular dan menularkan HIV/AIDS di kalangan remaja. Hal ini telah terbukti dari pemakaian narkoba melalui jarum suntik secara bergantian. Bangsa ini akan kehilangan remaja yang sangat banyak akibat penyalahgunaan narkoba dan merebaknya HIV/AIDS. Kehilangan remaja sama dengan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa. dan penggunaan narkoba ada Tingkatan penyalahgunaan biasanya sebagai berikut: (1) coba-coba, (2) senang-senang, (3) menggunakan pada saat atau keadaan tertentu, (4) penyalahgunaan (5) ketergantungan (Kartika, 2021)

Acara diskusi dimana muda-mudi bertanya bahwa cara-cara melakukan pelaporan bila melihat seseorang memakai narkoba, maka narasumber menjelaskan bahwa alur bisa melaporkan ke puskesmas atau ke polsek setempat, sehingga akan dilanjutkan laporan tersebut ke BNN maka akan dilakukan tindakan lanjut. Hal ini sesuai dengan Jika Anda melihat atau mengetahui dugaan Tindak Pidana Korupsi atau bentuk pelanggaran lainnya yang dilakukan pegawai BNN, silahkan melapor ke Inspektorat BNN. Jika laporan anda memenuhi syarat/kriteria, maka laporan Anda akan diproses lebih lanjut (Humas BNN, 2022b)



Gambar 2. Acara diskusi

Peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian dengan tema edukasi dan pendampingan mudah mudi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba

Tabel 1. Peserta

No.	Karateritik	KK
1.	Mudika	20
2.	PIR	15
3.	Misdinar	15
4.	Pendamping	10
	Jumlah	60



Gambar 1. Edukasi dan penyuluhan di Koasi Paroki Santo Petrus dan Paulus

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini dihadiri 60 orang peserta yang berasal dari 4 stasi, saat penyampaian materi muda-mudi sangat antusias sekali, sehingga setelah selesai banyak orang tua dan muda-mudi yang bertanya karena muda-mudi pernah melihat dan pernah diajak, selanjutnya akan dilakukan pendampingan dari KKPKC koasi dan KKPKC kevipkepan kedu.

Saran

Kegiatan ini agar bisa dilanjutkan ke semua paroki sehingga muda-mudi semua paroki bisa mendapatkan materi untuk meningkatkan pengetahuan, dan menghindari terjadinya penyalahgunaannya.

DAFTAR REFERENSI

- Humas BNN. (2022a). Hindari narkoba cerdaskan generasi muda bangsa. BNN RI. Dikutip dari <https://bnn.go.id/hindari-narkoba-cerdaskan-generasi-muda-bangsa/>.
- Humas BNN. (2022b). Pengaduan. Dikutip dari <https://bnn.go.id/satuan-kerja/ittama/kriteria-pengaduan/>
- Kartika, P.S. (2021). Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap remaja. Dikutip dari <https://sumsel.bnn.go.id/dampak-penyalahgunaan-narkoba-terhadap-remaja/>
- Puslitdatin, P. (2019). Penggunaan narkoba di kalangan remaja meningkat. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkoba-kalangan-remaja-meningkat/>